

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kabupaten Asahan. Penelitian dilaksanakan selama lima bulan yaitu mulai pada bulan Mei 2024 sampai selesai dengan rincian pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penulisan Proposal								
2	Bimbingan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Revisi Seminar Proposal								
5	Penelitian Tesis								
6	Bimbingan Tesis								
7	Seminar Tesis								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Burhan Bungin di dalam Wahyudin (2017), populasi penelitian mencakup semua hal atau subjek yang dapat menjadi fokus penelitian, seperti manusia, hewan, tumbuhan, fenomena, nilai-nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain sebagainya. Dalam konteks ini, objek-objek tersebut bisa menjadi sumber data untuk penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada populasi yang terbatas, yaitu kelompok yang memiliki batasan yang jelas dalam hal jumlah secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru Madrasah

Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Asahan yang berjumlah 154 orang, seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Populasi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Asahan

No	Nama Madrasah	Populasi
1.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Asahan	64
2.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Asahan	90
Jumlah		154

Sumber : MTs. Negeri 1 Asahan dan MTs. Negeri 2 Asahan

2. Sampel

Sudjana menyatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya (Sudjana, 1998:84). Keseluruhan objek penelitian disebut populasi, sedangkan bagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang mewakili dari seluruh populasi disebut sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil menggunakan tabel Isaac dan Michael yang kemudian dilakukan perhitungan karena jumlah populasi tidak ada terdapat pada tabel:

$$s = \frac{\lambda^2 \times N \times P \times Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \times P \times Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

λ^2 : Tabel nilai chi square tingkat kepercayaan 0,95 = 3,481

$P = Q$: 0,5

d : Tingkat akurasi (0,05)

SUMATERA UTARA MEDAN

Maka diperoleh sampel sebagai berikut

$$s = \frac{3,481 \times 154 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2(116 - 1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{134.0185}{1.157}$$

$$s = 115,832 \approx 116$$

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik proporsional random sampling sehingga untuk menentukan jumlah besar guru yang menjadi sampel pada masing-masing madrasah sebagai berikut:

1. MTs. Negeri 1 Asahan = $\frac{64}{154} \times 116 = 48$ Orang
2. MTs. Negeri 2 Asahan = $\frac{90}{154} \times 116 = 68$ Orang

Tabel 3.3 Sampel Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Asahan

No	Nama Madrasah	Populasi
1.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Asahan	48
2.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Asahan	68
Jumlah		116

Dari tabel di atas, terlihat jumlah sampel adalah 116 orang guru.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif studi korelasional dengan pola kajian korelatif dengan menempatkan variabel penelitian ke dalam dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Arikunto (1985:251) penelitian korelatif dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dengan kajian korelatif akan dapat memprediksi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi dan regresi. Pendekatan analisisnya adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel melalui angka-angka.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik

a. Definisi Konseptual

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik untuk memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip

pembelajaran, mengembangkan kurikulum, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan mendidik, menggunakan teknologi, serta mengevaluasi hasil belajar dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.

b. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan variabel kompetensi pedagogik dalam penelitian ini, berdasarkan teori Wahyudi dan Permendiknas no. 16 Tahun 2007 meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik.

Indikator 1.1 Mampu mengidentifikasi karakteristik fisik, moral, sosial, budaya, emosional, dan intelektual peserta didik melalui observasi dan penilaian yang sistematis.

Indikator 1.2 Mampu menggunakan hasil observasi dan penilaian untuk menyusun profil individu peserta didik yang dapat digunakan dalam perencanaan pembelajaran.

2. Penguasaan Teori dan Prinsip Pembelajaran.

Indikator 2.1 Mampu merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan teori dan prinsip pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Indikator 2.2 Mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan prinsip pembelajaran dalam praktik kelas.

3. Pengembangan Kurikulum.

Indikator 3.1 Mampu menyusun kurikulum yang selaras dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan peserta didik.

Indikator 3.2 Mampu menilai dan memastikan bahwa materi kurikulum relevan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

4. Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif dan Mendidik.

Indikator 4.1 Mampu menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Indikator 4.2 Mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan peserta didik secara menyeluruh dalam aktivitas pembelajaran.

5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran.

Indikator 5.1 Mampu menggunakan perangkat lunak dan alat digital untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Indikator 5.2 Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

6. Evaluasi Hasil Belajar.

Indikator 6.1 Mampu melakukan evaluasi hasil belajar secara berkala untuk menilai kemajuan peserta didik.

Indikator 6.2 Mampu memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat bagi peserta didik untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

7. Fasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik.

Indikator 7.1 Mampu memberikan bimbingan dan dukungan yang sesuai untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka.

Indikator 7.2 Mampu menyusun rencana tindakan individu untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara maksimal.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal
1	1.1 Mampu mengidentifikasi karakteristik fisik, moral, sosial, budaya, emosional, dan intelektual peserta didik melalui observasi dan penilaian yang sistematis. 1.2 Mampu menggunakan hasil observasi dan	5 soal	1, 2, 3, 4, 5

	penilaian untuk menyusun profil individu peserta didik yang dapat digunakan dalam perencanaan pembelajaran.		
2	2.1 Mampu merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan teori dan prinsip pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. 2.2 Mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif sesuai dengan prinsip pembelajaran dalam praktik kelas.	4 soal	6, 7, 8, 9
3	3.1 Mampu menyusun kurikulum yang selaras dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan peserta didik. 3.2 Mampu menilai dan memastikan bahwa materi kurikulum relevan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	4 soal	10, 11, 12, 13
4	4.1 Mampu menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. 4.2 Mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan peserta didik secara menyeluruh dalam aktivitas pembelajaran.	4 soal	14, 15, 16, 17
5	5.1 Mampu menggunakan perangkat lunak dan alat digital untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. 5.2 Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.	4 soal	18, 19, 20, 21,
6	6.1 Mampu melakukan evaluasi hasil belajar secara berkala untuk menilai kemajuan peserta didik.	4 soal	22, 23, 24, 25

7	<p>6.2 Mampu memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat bagi peserta didik untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.</p> <p>7.1 Mampu memberikan bimbingan dan dukungan yang sesuai untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka.</p> <p>7.2 Mampu menyusun rencana tindakan individu untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara maksimal.</p>	5 soal	26, 27, 28, 29, 30
---	--	--------	--------------------

2. Instrumen Penelitian Supervisi Kepala Madrasah

a. Definisi Konseptual

Supervisi kepala madrasah adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan keahlian khusus untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan kepada tenaga pendidik, dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran, memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan peserta didik, dan mengembangkan kemampuan profesional guru serta staf sekolah lainnya, sering dilakukan oleh supervisor independen untuk memastikan objektivitas.

b. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan variabel supervisi kepala madrasah dalam penelitian ini, berdasarkan teori Mantja dan Burton meliputi:

1. Bimbingan teknis kepada tenaga pendidik

Indikator 1.1 Memberikan arahan dan dukungan teknis kepada tenaga pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran.

Indikator 1.2 Menyediakan bantuan administratif yang diperlukan untuk mempermudah tugas-tugas pendidikan, seperti perencanaan kurikulum dan administrasi kelas.

2. Memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan peserta didik.

Indikator 2.1 Melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti lingkungan kelas, metode pengajaran, dan kebutuhan peserta didik.

Indikator 2.2 Mengusulkan dan menerapkan solusi untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik.

3. Melaksanakan program kemampuan profesional guru.

Indikator 3.1 Merancang dan menyelenggarakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional tenaga pendidik.

Indikator 3.2 Mengorganisir kegiatan profesional yang membantu guru dan staf madrasah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan.

4. Mengadakan evaluasi dan umpan balik secara rutin.

Indikator 4.1 Melakukan evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran dan memberikan umpan balik konstruktif kepada tenaga pendidik.

Indikator 4.2 Memantau dan mengevaluasi perkembangan staf madrasah untuk memastikan mereka memenuhi standar dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

5. Menyediakan dukungan dan sumber daya.

Indikator 5.1 Menyediakan akses kepada sumber daya pendidikan yang mendukung proses pembelajaran, seperti materi ajar dan teknologi.

Indikator 5.2 Memberikan dukungan tambahan kepada tenaga pendidik dan peserta didik untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Supervisi Kepala Madrasah

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Supervisi Kepala Madrasah

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal
1	<p>1.1 Memberikan arahan dan dukungan teknis kepada tenaga pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran.</p> <p>1.2 Menyediakan bantuan administratif yang diperlukan untuk mempermudah tugas-tugas pendidikan, seperti perencanaan kurikulum dan administrasi kelas.</p>	6 soal	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	<p>2.1 Melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti lingkungan kelas, metode pengajaran, dan kebutuhan peserta didik.</p> <p>2.2 Mengusulkan dan menerapkan solusi untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik.</p>	6soal	7, 8, 9, 10, 11, 12
3	<p>3.1 Merancang dan menyelenggarakan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional tenaga pendidik.</p> <p>3.2 Mengorganisir kegiatan profesional yang membantu guru dan staf madrasah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan.</p>	6 soal	13, 14, 15, 16, 17, 18
4	<p>4.1 Melakukan evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran dan memberikan umpan balik konstruktif kepada tenaga pendidik.</p> <p>4.2 Memantau dan mengevaluasi perkembangan staf madrasah untuk memastikan mereka</p>	6 soal	19, 20, 21, 22, 23, 24

	memenuhi standar dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.		
5	5.1 Menyediakan akses kepada sumber daya pendidikan yang mendukung proses pembelajaran, seperti materi ajar dan teknologi. 5.2 Memberikan dukungan tambahan kepada tenaga pendidik dan peserta didik untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan.	6 soal	25, 26, 27, 28, 29, 30

3. Instrumen Penelitian Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi dalam pekerjaan, yang dipengaruhi oleh motif pribadi, keyakinan akan hasil yang diharapkan, dan insentif berupa imbalan yang memperkuat semangat kerja.

b. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan variabel motivasi kerja dalam penelitian ini, berdasarkan teori Mc Celland meliputi:

1. Motif Pribadi: Kebutuhan dan tujuan individu terkait pekerjaan.

Indikator 1.1 Guru memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana pekerjaan mereka sesuai dengan tujuan pribadi mereka.

Indikator 1.2 Guru merasa pekerjaan mereka mendukung kebutuhan pribadi mereka, seperti keinginan untuk berkembang atau mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Indikator 1.3 Guru merasa termotivasi karena pekerjaan mereka selaras dengan nilai-nilai dan aspirasi pribadi mereka.

2. Harapan: Keyakinan individu bahwa usaha mereka akan menghasilkan hasil yang diinginkan.

Indikator 2.1 Guru percaya bahwa usaha dan kerja keras mereka akan membuahkan hasil yang memuaskan.

Indikator 2.2 Guru merasa yakin bahwa pencapaian mereka akan diakui dan dihargai oleh atasan.

Indikator 2.3 Guru memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mencapai tujuan yang ditetapkan berkat usaha mereka.

3. Insentif: penghargaan atau imbalan untuk meningkatkan pencapaian prestasi.

Indikator 3.1 Guru merasa termotivasi oleh penghargaan atau bonus yang diberikan atas pencapaian tertentu.

Indikator 3.2 Guru merasa bahwa insentif yang diberikan cukup untuk memotivasi mereka mencapai hasil yang lebih baik.

Indikator 3.3 Guru menghargai bentuk-bentuk imbalan non-finansial, seperti pengakuan publik atau kesempatan pengembangan, yang diberikan oleh madrasah.

c. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Kerja**

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Nomor Soal
1	<p>1.1 Guru memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana pekerjaan mereka sesuai dengan tujuan pribadi mereka.</p> <p>1.2 Guru merasa pekerjaan mereka mendukung kebutuhan pribadi mereka, seperti keinginan untuk berkembang atau mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.</p> <p>1.3 Guru merasa termotivasi karena pekerjaan mereka selaras dengan nilai-nilai dan aspirasi pribadi mereka.</p>	10 soal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

2	<p>2.1 Guru percaya bahwa usaha dan kerja keras mereka akan membuahkan hasil yang memuaskan.</p> <p>2.2 Guru merasa yakin bahwa pencapaian mereka akan diakui dan dihargai oleh atasan.</p> <p>2.3 Guru memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mencapai tujuan yang ditetapkan berkat usaha mereka.</p>	11 soal	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
3	<p>3.1 Guru merasa termotivasi oleh penghargaan atau bonus yang diberikan atas pencapaian tertentu.</p> <p>3.2 Guru merasa bahwa insentif yang diberikan cukup untuk memotivasi mereka mencapai hasil yang lebih baik.</p> <p>3.3 Guru menghargai bentuk-bentuk imbalan non-finansial, seperti pengakuan publik atau kesempatan pengembangan, yang diberikan oleh madrasah.</p>	9 soal	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

d. Kalibrasi

Sebelum angket penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan untuk memastikan isinya valid. Setelah itu, angket diuji coba untuk memeriksa Validitas dan reabilitas. Uji coba ini dilakukan kepada guru-guru yang tidak termasuk dalam responden penelitian. Sekolah yang dipilih untuk uji coba ini adalah SMP Negeri 1 Rawang Panca Arga.

SMP Negeri 1 Rawang Panca Arga dipilih sebagai sekolah uji coba karena memiliki karakteristik yang serupa dengan MTs. Negeri 1 Asahan dan MTs. Negeri 2 Asahan, sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang memadai, dukungan penuh dari pihak sekolah, serta lokasi yang mudah diakses, memudahkan pengumpulan data.

Cara yang ditempuh adalah memberikan angket kepada 30 orang guru disekolah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan Lampiran 2.

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa valid atau sah suatu instrumen. Instrumen penelitian yang berupa angket ini terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah disetujui, angket tersebut diuji coba di sekolah untuk mengetahui sejauh mana instrumen ini dapat berfungsi dengan baik. Untuk mengukur validitas angket, setelah uji coba selesai, hasilnya dianalisis menggunakan SPSS versi 20.0 *for Windows*. Validitas diuji dengan menghitung koefisien korelasi (r) antara setiap butir pertanyaan dengan skor totalnya. Suatu butir dikatakan valid jika nilai korelasinya (r) lebih besar dari nilai r kritik *product moment* pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya, jika nilai korelasinya (r) lebih kecil dari nilai r kritik *product moment* pada taraf signifikan 5%, maka butir tersebut dianggap tidak valid dan harus dihapus.

Hasil uji coba angket di SMP Negeri 1 Rawang Panca Arga yang dilakukan pada tanggal 29 April 2024 mengenai Hubungan Supervisi Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. Peneliti membagikan angket kepada guru yang berjumlah 30 orang. Angket yang diberikan terdiri dari 30 butir pernyataan untuk variabel (X_1) Supervisi Kepala Madrasah, 30 butir pernyataan untuk variabel (X_2) Motivasi Kerja, dan 30 butir pernyataan untuk variabel (Y) Kompetensi Pedagogik Guru.

a. Validitas Supervisi Kepala Madrasah (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20.0 *for Windows*, sebagaimana terlihat pada Lampiran 3, dengan membandingkan nilai r_{xy} untuk $N = 30 - 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, diperoleh r_{tab} sebesar 0,361. Butir soal dianggap valid jika $r_{xy} > r_{tab}$ dan dianggap tidak valid jika $r_{xy} < r_{tab}$. Berikut adalah hasil uji validitas untuk angket supervisi kepala madrasah (X_1):

Tabel 3.7
Ringkasan Uji Validitas Angket Supervisi Kepala Madrasah

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,479	0.361	Valid
2	0,644	0.361	Valid
3	0,806	0.361	Valid
4	0,532	0.361	Valid
5	0,688	0.361	Valid
6	0,416	0.361	Valid
7	0,629	0.361	Valid
8	0,762	0.361	Valid
9	0,759	0.361	Valid
10	0,659	0.361	Valid
11	0,479	0.361	Valid
12	0,644	0.361	Valid
13	0,806	0.361	Valid
14	0,532	0.361	Valid
15	0,688	0.361	Valid
16	0,416	0.361	Valid
17	0,629	0.361	Valid
18	0,762	0.361	Valid
19	0,759	0.361	Valid
20	0,659	0.361	Valid
21	0,479	0.361	Valid
22	0,644	0.361	Valid
23	0,806	0.361	Valid
24	0,532	0.361	Valid
25	0,688	0.361	Valid
26	0,416	0.361	Valid
27	0,629	0.361	Valid
28	0,762	0.361	Valid
29	0,759	0.361	Valid
30	0,659	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa semua item Valid.

b. Validitas Motivasi kerja (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20.0 for Windows, sebagaimana terlihat pada Lampiran 4, dengan membandingkan nilai r_{xy} untuk $N = 30 - 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, diperoleh r_{tab} sebesar 0,361. Butir soal dianggap valid jika $r_{xy} > r_{tab}$ dan dianggap tidak

valid jika $r_{xy} < r_{tab}$. Berikut adalah hasil uji validitas untuk angket motivasi kerja (X_2):

Tabel 3.8
Ringkasan Uji Validitas Angket Motivasi Kerja

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,426	0.361	Valid
2	0,647	0.361	Valid
3	0,711	0.361	Valid
4	0,561	0.361	Valid
5	0,629	0.361	Valid
6	0,373	0.361	Valid
7	0,634	0.361	Valid
8	0,770	0.361	Valid
9	0,758	0.361	Valid
10	0,643	0.361	Valid
11	0,391	0.361	Valid
12	0,647	0.361	Valid
13	0,746	0.361	Valid
14	0,561	0.361	Valid
15	0,664	0.361	Valid
16	0,401	0.361	Valid
17	0,634	0.361	Valid
18	0,762	0.361	Valid
19	0,778	0.361	Valid
20	0,661	0.361	Valid
21	0,423	0.361	Valid
22	0,647	0.361	Valid
23	0,798	0.361	Valid
24	0,497	0.361	Valid
25	0,664	0.361	Valid
26	0,373	0.361	Valid
27	0,607	0.361	Valid
28	0,370	0.361	Valid
29	0,758	0.361	Valid
30	0,661	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa semua item Valid.

c. Validitas Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20.0 *for Windows*, sebagaimana terlihat pada Lampiran 5, dengan membandingkan nilai r_{xy} untuk $N = 30 - 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$, diperoleh r_{tab} sebesar 0,361. Butir soal dianggap valid jika $r_{xy} > r_{tab}$ dan dianggap tidak valid jika $r_{xy} < r_{tab}$. Berikut adalah hasil uji validitas untuk angket kompetensi pedagogik guru (Y):

Tabel 3.9
Ringkasan Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,425	0.361	Valid
2	0,677	0.361	Valid
3	0,731	0.361	Valid
4	0,554	0.361	Valid
5	0,512	0.361	Valid
6	0,554	0.361	Valid
7	0,582	0.361	Valid
8	0,723	0.361	Valid
9	0,806	0.361	Valid
10	0,553	0.361	Valid
11	0,415	0.361	Valid
12	0,692	0.361	Valid
13	0,692	0.361	Valid
14	0,554	0.361	Valid
15	0,584	0.361	Valid
16	0,571	0.361	Valid
17	0,612	0.361	Valid
18	0,503	0.361	Valid
19	0,810	0.361	Valid
20	0,553	0.361	Valid
21	0,456	0.361	Valid
22	0,731	0.361	Valid
23	0,850	0.361	Valid
24	0,435	0.361	Valid
25	0,508	0.361	Valid
26	0,566	0.361	Valid
27	0,457	0.361	Valid
28	0,443	0.361	Valid

29	0,647	0.361	Valid
30	0,436	0.361	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa semua item Valid.

2) Uji Reliabilitas

Setelah seluruh item instrumen diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah menguji apakah instrumen tersebut *reliabel* atau tidak. Instrumen dianggap *reliabel* jika nilai *Alpha Cronbach*-nya lebih besar dari 0,6. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for Windows*, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Kriteria Nunnally	Keterangan
Supervisi Kepala Madrasah (X1)	0,949	0.6	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,944	0.6	Reliabel
Kompetensi Pedagogik Guru (Y)	0,932	0.6	Reliabel

Sumber: Lampiran 6

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk angket supervisi kepala madrasah adalah 0,949, motivasi kerja adalah 0,944, dan kompetensi pedagogik guru adalah 0,932. Berdasarkan nilai-nilai ini, dapat disimpulkan bahwa angket untuk supervisi kepala madrasah, motivasi kerja, dan kompetensi pedagogik guru semuanya dinyatakan *reliabel* menurut hasil uji reliabilitas.

Pengambilan keputusan uji realibilitas:

- a. Bila suatu variabel nilai reliabilitasnya (*Alpha Cronbach*) > 0.6 maka dikatakan *reliable*.
- b. Bila suatu variabel nilai reliabilitasnya (*Alpha Cronbach*) < 0.6 maka dikatakan tidak *reliable*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan mengelompokkan data ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar untuk menemukan tema dan hipotesis

kerja yang muncul dari data tersebut. Setelah data terkumpul dengan berbagai teknik pengumpulan, peneliti kemudian melakukan analisis data. Untuk mendeskripsikan setiap variabel, digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk mencari nilai tertinggi, terendah, mean, median, modus, dan standar deviasi. Hasilnya disusun dalam daftar distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam bentuk bagan. Rumus yang digunakan mengacu pada metode yang dijelaskan oleh Sudjana sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Untuk menguji deskripsi data, statistik yang digunakan meliputi: Mean: Rata-rata nilai dari data, Median: Nilai tengah dari data yang telah diurutkan, Modus: Nilai yang paling sering muncul dalam data, Standar Deviasi: Ukuran penyebaran atau variasi data di sekitar rata-rata.

2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk menguji hipotesis, digunakan statistik inferensial. Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu: Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Independensi Antar Variabel dengan T-Test. Teknik analisis ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for Windows*.

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal, digunakan rumus *chi-kuadrat* dengan alat taksiran garis Y terhadap X_1 dan Y terhadap X_2 . Uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for Windows*.

Dengan kriteria:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi normal

Hipotesis yang menyatakan data berdistribusi normal diterima jika nilai $L_0 < L_{tabel}$ (nilai kritis *liliofors*) pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$).

b. Uji Linieritas

Untuk memeriksa apakah variabel bebas, yaitu supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja, memiliki hubungan linear dengan variabel

terikat, yaitu kompetensi pedagogik guru, dilakukan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 20.0 *for Windows*. Prosesnya melibatkan pengelompokan skor dari variabel bebas (X_1 dan X_2) dan membandingkannya dengan skor variabel terikat (Y). Regresi dinyatakan signifikan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sementara regresi dianggap tidak linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf signifikan ($\alpha = 0.05$).

c. Uji Independensi Antar Variabel dengan T-Test

Uji independensi antar variabel dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel supervisi kepala madrasah (X_1), motivasi kerja (X_2), dan kompetensi pedagogik guru (Y). Uji ini dilakukan dengan menggunakan T-Test melalui program SPSS versi 20.0 *for Windows*.

Kriteria pengujian melibatkan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $dk = N - 2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).